***Lampiran 02***

JADWAL WAWANCARA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Hari/Tanggal Wawancara | Informan | Topik Wawancara |
|  | Sabtu,  20 Maret 2018 | Ustzh. Diyah Novita, S.Pd. | Latar belakang, Visi dan Misi, dan harapan kegiatan akhir kelas enam KMI di Pondok Pesantren Al-Iman Babadan |
|  | Senin,  09 April 2018 | Ustzh. Hj. Saiyyah Umma Taqwa, MA | Proses pelaksanaan, dan program untuk guru profesional pada program akhir kelas enam KMIdi Pondok Pesantren Al-Iman Babadan |
|  | Jum’at,  13 April 2018 | Ustzh. Maria Ulfa, S.Pd | Bagaimana jalannya proses kegiatan dan evaluasi kegiatan akhir kelas enamKMIdi Pondok Pesantren Al-Iman Babadan  Bagaimana proses penerapan metode, pendekatan dalam program kelas enam KMI |
|  | Jum’at,  13 April 2018 | Ustzh. Maria Ulfa, S.Pd | Jalannya pelaksanaan kegiatan *Amaliyatu At-Tadris* di progam akhir kelas enam KMIdi Pondok Pesantren Al-Iman Babadan |
|  | Jum’at,  13 April 2018 | Sabrina Nur Izzati | Kesan serta tanggapan dari teman terhadap kegiatan akhir kelas enam KMI di Pondok Pesantren Al-Iman Babadan |

***Lampiran 03***

**SEJARAH BERDIRI AL-IMAN**

Pondok Pesantren Al-Iman adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, ada santrinya, kyai sebagai sentral figurnya dan masjid sebagai titik pusat jang menjiwai. Menurut riwayat, adanya pondok pesantren itu berasal dari adanya seorang kyai (orang alim). Kemudian datang beberapa santri yang ingin belajar ilmunya. Semakin hari semakin banyak santrinya yang datang dan sementara mereka masih menumpang di rumah kyai tersebut hingga dibangunkannya asrama karena pertambahan jumlah santrinya.

Berawal dari niat untuk ikut serta memenuhi panggilan Allah untuk berjuang melestarikan dan memajukan agama Allah. Bapak KH. Mahfudh Hakiem bertekat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Keberanian ini di dukung oleh latar belakang pendidikan beliau di Kulliyatul Mu’alimin Al-IslamiyahPondok Modern Darussalam Gontor ( tahun 1957 ) di lanjutkan di ISID ( dulu IPD / Institut Pendidikan Darussalam tahun 1968 ) di tambah dengan kiprah beliau di masyarakat yang hamper semua berbau dakwah dan pendidikaan. Agar beliau tetap bisa menuangkan segala aspirasi kependidikan, dan tetap bisa meneruskan perjuangan Rosululloh SAW.

Pada tahun 1986 sesuai menunaikan ibadah haji beserta Ibu HJ. Siti Qomariyah, beliau mengajak untuk memasang niat dan menyusun srategi untuk merealisasikan keinginan itu. Beliau selalu meminta kepada Allah SWT semoga keempat putri dan suaminya serta anak – anaknya kelak mau dan mampu membantu serta meneruskan perjuangan beliau ini.

Dengan selalu memohon ridho- Nya, Rabu, 5 Dzulhijjah 1412 H / 17 Juli 1991 M beliau dibantu oleh menantu pertamanya DRS. KH. Imam Bajuri beserta beberapa ustadz resmi mendirikan Pondok Pesantren AL IMAN di Gandu, Bajang Mlarak Ponorogo dengan jumlah santri 18 orang ( putra-putri)

Modal dasar pendirian Pondok Pesantren AL IMAN ini adalah kenyakinan pendiri akan firman Allah SWT pada Q.S. Muhamaad ayat 7.

يَاأَيُّهَاالَّذِينَآمَنُواإِنْتَنْصُرُوااللَّهَيَنْصُرْكُمْوَيُثَبِّتْأَقْدَامَكُمْ

Artinya :“Hai orang-orang mukulliyatul mu’alimin al-Islamiyahn, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

Modal lainnya adalah pendidikan yang beliau terima serta pengalaman mendidik dan mengajar di berbagai lembaga pendidikan Islam, terutama menjadi Anshor dan pendidik di Pondok Modern Darussalam Gontor yamg di angkat oleh KH. Imam Zarkasyi dan KH. Ahmad Sahal selama lebih dari 34 tahun. Setelah berdiri secara resmi, progam pendidikan dan pengajaran berjalan dengan lancar. Setelah kurang lebih dari satu setengah tahun perjalanan Al-Iman pendiri pondok dipanggil oleh Pendiri Pondok Modern Gontor dengaan maksud bahwa Pondok Pesantren Al- Iman harus pindah dari Gandu / Bajang, karena lokasi tersebut terlalu dekat dengan Pondok Modern Darussalam Gontor dan dari pihak Pondok Modern Darussalam Gontor bersedia dan siap memebantu.

Berkat pertolongan Allah SWT didapatkan lokasi untuk Pondok Putra yakni di dusun Ngambakan Bangurejo Sukorejo Ponorogo. Lokasi seluas kurang lebih 1 Ha tersebut sebagian diwaqafkan kepada Pondok Pesantren Al-Iman dan sebagian dibeli oleh Bapak KH. Mahfudh Hakiem. Pada hari Rabu, Jumadal Ula 1414 H / 27 Oktober 1992 M, Upacara perpindahan dilaksanakan dan berhijrahlah 75 santri dan beberapa guru dengan berjalan kaki sejauh 19 km ke lokasi baru di lepas oleh Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor. Menyusul klemudian saantri putri Hijrah ke lokasi barunya di desa Pondok Kec. Babadan – Ponorogo pada tanggal 28 Juli 1995.